

ISSN CETAK 2615-4595

ISSN ONLINE 2655-9005

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS X  
MIPA 4 SMA NEGERI 1 PETARUKAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Aunur Rofiq

Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Petarukan, Pemalang

**ABSTRAK**

Rumusan masalah penelitian ini bagaimana peningkatan proses pembelajaran, peningkatan kompetensi, dan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA N 1 Petarukan. Penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Nilai karakter tanggung jawab, peduli, responsive, santun, dan jujur meningkat lebih baik. Hasil siklus I, 28 siswa (70%) tuntas dengan rata-rata 72,25. Siklus II, 36 siswa (90%) tuntas, rata-rata siklus II, 79,25.

**Kata kunci:** menulis teks negosiasi, pendekatan saintifik, dan media gambar.

**PENDAHULUAN**

Dari hasil penilaian uji prasikulus pada pembelajaran di kelas X MIPA 4 pada hari Senin, tanggal 7 Maret 2016 dan hari Kamis, 10 Maret 2016; jumlah peserta didik yang dapat memenuhi standar ketuntasan minimal ada 10 siswa (25 %), sedangkan sisanya 30 siswa (75 %) masih dibawah standar ketuntasan minimal 75, dengan nilai rata-rata kelas 58.

Penyebabnya adalah minat belajar menulis teks negoasiasi siswa rendah. Jumlah indicator yang harus dikuasai ada lima. Pada tiga indikator yang dikuasai siswa adalah 1) Indikator pertama siswa mampu menunjukkan unsur dan struktur teks negosiasi; 2) Indikator kedua siswa mampu menjelaskan kaidah teks negosiasi; 3) Indikator ketiga siswa mampu menunjukkan perbedaan dan persamaan kedua teks negoasiasi tersebut. Namun pada indikator yang ke-4 dan ke-5, siswa belum mampu menguasai sepenuhnya, yakni menganalisis unsur kebahasaan teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan; dan menunjukkan kalimat yang menimbulkan interpretasi pada teks dialog negosiasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti mengambil judul PTK “Peningkatan Kompetensi menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA N 1 Petarukan Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA N 1 Petarukan; 2) seberapa banyak peningkatan kompetensi menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA N 1 Petarukan; 3) bagaimana perubahan perilaku belajar siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan dalam menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA N 1 Petarukan; 2) mendeskripsikan peningkatan kompetensi menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA N 1 Petarukan; dan 3) mendeskripsikan perubahan perilaku belajar siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan dalam menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar.

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi panduan guru dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, serta mengembangkan kreatifitas siswa

dalam proses belajar menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar.

## **Landasan Teoretis**

### **Kompetensi Menulis Teks Negosiasi**

Menurut The Liang Gie (2002:3), keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Sedangkan menngarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Pembelajaran kompetensi dasar menulis teks negosiasi menurut Depdiknas (2013) terdapat lima indikator pencapaian kompetensi sebagai dasar untuk mengukur kemampuan siswa, yakni: (1) menunjukkan unsur dan struktur teks negosiasi; (2) menjelaskan kaidah teks negosiasi; (3) menunjukkan perbedaan dan persamaan kedua teks negoisasi tersebut; (4) menganalisis unsur kebahasaan teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan; dan (5) menunjukkan kalimat yang menimbulkan interpretasi pada teks dialog negosiasi.

Menurut Kemendikbud (2013: 134) negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog. Dengan demikian negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang berkepentingan perlu membuat kesepakatan mengenai persoalan yang menuntut penyelesaian bersama.

Selanjutnya menurut Kemendikbud (2013: 134) Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama. Sebelum

negosiasi dilakukan, perlu ditetapkan terlebih dahulu orang-orang yang menjadi wakil dari setiap pihak. Selain itu, bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui mediasi.

### **Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar**

Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang diusung oleh Kurikulum 2013. Langkah-langkah pada pendekatan saintifik merupakan bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah pada sains. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, yang terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: me-ngamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasikan atau mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Media gambar digunakan sebagai alat bantu agar siswa mudah dalam memahami materi menulisteks negosiasi.

Menurut Sudjana (2010:3) ada empat jenis media pembelajaran, yaitu media tiga dimensi, media gambar, media proyeksi, dan media penggunaan lingkungan. Selanjutnya Arsyad (2009: 91) media gambar merupakan media yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda. Menurut Sadiman (2010: 29) media gambar merupakan media yang sangat umum dipakai dan dapat ditemukan serta dapat dilihat dimana-mana. Jadi dapat disimpulkan media gambar merupakan media berbasis gambar dan sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam penelitian ini media gambar yang dipakai adalah media grafis atau gambar dua dimensi.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Surya 2003:25). Selanjutnya, Hamalik (2011:38) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari setiap perubahan pada aspek pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, budi pekerti, sikap dan lainnya. Kalau seseorang telah melakukan

perbuatan belajar maka terjadi pada salah satu aspek atau beberapa aspek tersebut. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya proses pembelajaran, perlu dilakukan penilaian atau evaluasi sehingga hasil belajar dapat diukur. Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari guru. Hasil belajar diukur dari hasil tes ulangan harian yang disesuaikan dengan kompetensi pelajaran yang diberikan, dan diukur secara kuantitatif.

### Minat Belajar

Menurut Surya (2003: 24) bahwa minat adalah kunci dalam pengajaran. Apabila siswa telah berminat terhadap kegiatan belajar mengajar, maka hampir dipastikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Minat belajar menurut Gie (1998: 28) merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Jadi minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga siswa berpartisipasi aktif yang pada akhirnya akan menaikkan hasil belajarnya.

### Kerangka Berpikir

Kondisi awal pembelajaran menulis teks negosiasi yang dialami siswa di kelas X MIPA 4 masih rendah, yakni 30 siswa (60%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM (75). Hal ini disebabkan: 1) model pembelajarannya masih terpusat pada guru yang mengacu pada ketuntasan materi semata; 2) proses komunikasi dalam pembelajaran berlangsung dalam satu arah saja; dan 3) pembelajaran tidak dapat mengembangkan berbagai kemampuan siswa. Oleh karena itu dilakukan inovasi pembelajaran, yakni pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa dengan pendekatan saintifik.

Berdasarkan alasan di atas, dilakukan tindakan pembelajaran dua siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tindakan dengan kompetensi dasar menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar bertujuan agar siswa terlibat aktif melaksanakan aktivitas sesuai prosedur pembelajaran saintifik, *sehingga* dapat meningkatkan kom-

petensi siswa dalam proses belajar, prestasi belajar, dan merubah perilaku lebih baik dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

### Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis teks negosiasi maka akan terjadi peningkatan kompetensi belajar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016.

### METODE PENELITIAN

#### Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret hingga Mei 2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, selanjutnya disingkat PTK. Menurut Subyantoro (2014: 12) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas, yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, yakni pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2016 dan hari Kamis tanggal 24 Maret 2016. Siklus II dilaksanakan juga dua pertemuan, yakni pada hari Senin, tanggal 4 April 2016 dan hari Kamis tanggal 7 April 2016.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan kabupaten Pemalang Semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas X MIPA 4 adalah 40 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Variabel penelitian tindakan kelas ini ada dua, yaitu kemampuan menulis teks negosiasi dan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Indikator kinerja dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah instrumen tes untuk penilaian kemampuan menulis teks negosiasi. Instrumen tes berisi aspek-aspek, rentang skor, bobot

penilaian, dan nilai maksimal yang diperoleh siswa. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran, dan juga tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa kegiatan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menempuh proses berlatih menulis teks negosiasi berdasarkan pengamatan, data foto atau dokumentasi, menjawab soal teks negosiasi dan menulis teks negosiasi. Tes ini dilakukan dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Teknik nontes untuk mengetahui keadaan siswa selama proses pembelajaran dan perubahan perilaku selama proses pembelajaran. Teknik nontes berupa observasi, dokumentasi foto, angket siswa, catatan guru, dan wawancara dua siswa peringkat atas dan dua siswa peringkat bawah tiap-tiap siklus.

Analisis data yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Data yang dianalisis adalah data tes dan nontes. Data tes untuk analisis kuantitatif, dan data nontes untuk analisis kualitatif.

Indikator kinerja penelitian ini adalah ketercapaian ketuntasan minimal 34 siswa (85%) dari jumlah seluruh siswa (40 siswa): 1) melaksanakan proses pembelajaran dengan meningkat lebih baik; 2) peningkatan kompetensi menulis teks negosiasi secara klasikal dari rata-rata kurang menjadi baik dengan nilai di atas ketuntasan minimal (nilai 75); dan 3) terjadi perubahan perilaku siswa ke arah positif.

Prosedur penelitian pada siklus 1 meliputi, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan penjelasan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siklus 1 dan siklus 2 masing-masing terdiri atas dua pertemuan, sebagai berikut.

Pada siklus 1 pertemuan pertama meliputi tiga kegiatan, yakni kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan kedua adalah kegiatan inti, yaitu melibatkan 5 M, yakni sebagai berikut. Pada kegiatan **mengamati**, siswa secara berkelompok mengamati dan membaca teks negosiasi antara Wakil Karyawan dan Wakil Perusahaan dengan teliti dan bertanggung jawab. Pada kegiatan **menanya**, siswa secara berkelompok berdiskusi tentang struktur dan kaidah teks negosiasi dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. Pada kegiatan **menalar**, siswa secara berkelompok menganalisis struktur dan kaidah serta penggunaan ejaan, tanda baca, dan keefektifan kalimat. Pada kegiatan **mencoba**, siswa secara individual menentukan struktur dan kaidah teks negosiasi secara baik dan benar kemudian di cocokkan dalam kelompoknya. Pada kegiatan **mengkomuni-kasikan**, siswa secara berkelompok menam-pilkan hasil analisis teks negosiasi di depan kelas dengan jujur dan bertanggung jawab.

Pada tahap mengkomunikasikan merupakan kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi yang berupa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Kompetesi yang dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat, jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Hasil perbaikan penulisan teks negosiasi ditulis dan dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh guru.

Kegiatan ketiga adalah kegiatan penutup, yaitu siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Siswa melakukan refleksi

terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Dan siswa bersama dengan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Proses pembelajaran pada siklus 2 juga meliputi dua pertemuan. Perbaikan siklus 2 juga meliputi, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan penjelasan kegiatan. Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 sama dengan siklus I, yaitu melaksanakan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Namun pada siklus 2 perlu ditambah dengan perbantuan media gambar pada setiap langkah 5 M, yakni sebagai berikut.

Pada kegiatan **mengamati**, siswa secara berkelompok mengamati media gambar tentang negosiasi, juga gambar-gambar atau teks negosiasi. Siswa mengamati dan membaca teks negosiasi antara Wakil Karyawan dan Wakil Perusahaan dengan teliti dan bertanggung jawab. Pada kegiatan **menanya**, siswa secara berkelompok ber-diskusi tentang struktur dan kaidah teks negosiasi yang ada pada media gambar dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. Pada kegiatan **menalar**, siswa secara berkelompok menganalisis struktur dan kaidah serta penggunaan ejaan, tanda baca, dan keefektifan kalimat. Pada kegiatan **mencoba**, siswa secara individual menentukan struktur dan kaidah teks negosiasi secara baik dan benar kemudian di cocokkan dalam kelompoknya. Pada kegiatan **mengkomunikasikan**, siswa secara berkelompok menampilkan hasil analisis teks negosiasi di depan kelas dengan jujur dan bertanggung jawab.

Media gambar yang dimaksud pembelajaran yang dianggap sebagai alat bantu bagi guru (*teaching aids*) yang umumnya menekankan pada contoh contoh teks negosiasi dalam bentuk gambar, juga bentuk praktik negosiasi dalam gambar dan sebagainya. Dalam proses belajar mengajar siklus 2, media gambar diperbantuan dan diterapkan dalam pendekatan saintifik, merupakan satu komponen yang dipakai untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sangat menguntungkan bagi siswa dengan adanya penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks negosiasi

dengan pendekatan saintifik, sehingga dapat kiranya meningkatkan kompetensi pembelajaran siswa di siklus 2 ini.

Observasi selama pembelajaran dilakukan untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran maupun respon terhadap pendekatan saintifik berbantuan media gambar yang digunakan oleh guru.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Hasil penelitian diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap-tiap siklus diperoleh hasil proses pembelajaran, peningkatan kompetensi belajar, dan perubahan perilaku siswa. Masing-masing diuraikan secara berturut-turut, sebagai berikut.

### Prasiklus

Hasil rekapitulasi kemampuan menulis teks negosiasi pada prasiklus dari semua aspek dari 40 siswa sebagai responden adalah : 10 siswa mendapat bobot nilai 750 (25%) masuk dalam kategori Cukup. 30 siswa mendapat bobot nilai 1575 (75%) masuk dalam kategori Kurang. Dan rata-rata kelas adalah 58.

Hal tersebut menunjukkan kondisi prasiklus, hanya 25% atau 10 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 58 dalam kategori kurang. indikator yang belum tercapai adalah indikator keempat siswa belum dapat menganalisis unsur kebahasaan teks negosiasi dengan baik melalui lisan maupun tulisan; dan kelima siswa belum dapat menunjukkan kalimat yang menimbulkan interpretasi pada teks dialog negosiasi. Selain itu guru dalam proses belajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional terpusat pada guru, guru gemar berceramah dan siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan mandiri, dan belum menggunakan media bantu.

### Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian siklus I meliputi (1) proses pembelajaran, (2) peningkatan kompetensi belajar, dan (3) perubahan perilaku siswa. Masing-masing diuraikan secara berturut-turut, sebagai berikut.

### Proses Pembelajaran Siklus I

Rencana pembelajaran menulis teks negosiasi yang ditetapkan adalah menggunakan



pendekatan saintifik. Pelaksanaan siklus pertama pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2016 dan hari Kamis tanggal 24 Maret 2016. Berdasarkan hasil observasi siklus I, terdapat jumlah siswa berperilaku positif 28 siswa (70%), sedangkan sisanya 12 siswa (30%) masih ditemukan berperilaku negatif dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi.

### **Peningkatan Kompetensi Belajar Siklus I**

Rekapitulasi hasil peningkatan kompetensi menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik pada siklus 1 dari 40 siswa sebagai responden adalah : 28 siswa mendapat bobot nilai 2.150 (70%) masuk dalam kategori Cukup. 12 siswa mendapat bobot nilai 740 (30%) masuk dalam kategori Kurang. Dan rata-rata kelas adalah 72,25.

Berdasar rekapitulasi jumlah nilai semua aspek dalam menulis teks negosiasi, diketahui hasil tes siklus 1 rata-rata kelas sebesar 72,25 dengan ketuntasan kelas sebesar 70%, atau sebanyak 28 siswa tuntas KKM 75. Berdasarkan indikator kinerja perlu meningkatkan jumlah ketuntasan klasikal pada siswa hingga batas ketuntasan minimal di atas 85% (34 siswa) dari 40 siswa pada siklus II.

### **Perubahan Perilaku Siswa pada Siklus I**

Perubahan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis notulen rapat dari aspek Tanggungjawab, Peduli, Responsive, Santun, dan Jujur adalah 28 siswa (70%) Aktif, dan 12 siswa (30%) Tidak Aktif.

Dari data di atas, terdapat hasil observasi perilaku siswa selama pembelajaran menulis teks negosiasi di atas dikategorikan cukup, dengan rata-rata 28 siswa (70%) beraktifitas, meliputi aspek tanggungjawab, peduli, responsif, santun, dan jujur dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi.

### **Refleksi Siklus I**

Hasil refleksi siklus 1 baik dari data tes maupun data nontes menunjukkan hasil belum maksimal. proses pembelajaran dan aktifitas tanggungjawab, peduli, responsif, santun, dan jujur dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi mencapai 28 siswa (70%) dan berjalan

kondusif, namun perlu ditingkatkan hingga mencapai ketuntasan minimal 85%. Hasil tes kompetensi menulis teks negosiasi ketuntasan KKM mencapai 70% dengan jumlah nilai 2890 dan rata-rata kelas 72,25 berada pada rentang cukup. Namun perlu ditingkatkan hingga mencapai lebih dari sama dengan 85%.

Penguasaan indikator pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada siklus I sudah mencapai kriteria cukup. Namun indikator kelima belum mencapai KKM dengan ketuntasan minimal ditargetkan 85% dari jumlah seluruh siswa. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan perbaikan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siklus ke 2.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Hasil penelitian siklus I meliputi (1) proses pembelajaran, (2) peningkatan kompetensi belajar, dan (3) perubahan perilaku siswa. Masing-masing diuraikan secara berturut-turut, sebagai berikut.

### **Proses Pembelajaran pada Siklus II**

Berdasarkan refleksi siklus I, maka direncanakan kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi siklus II. Kegiatan pembelajaran Siklus II dilaksanakan hari Senin, tanggal 4 April 2016 dan hari Kamis tanggal 7 April 2016, dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media gambar.

Berdasarkan hasil observasi siklus 2 terdapat jumlah siswa berperilaku positif 36 siswa (90%), sedangkan sisanya 4 siswa (10%) masih ditemukan berperilaku negatif dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi.

Aktifitas perilaku positif rata-rata siswa dalam proses pembelajaran siklus 2 mengalami peningkatan lebih baik pada semua aspek, yakni 36 siswa (90%), melakukan aktifitas, meliputi aspek tanggungjawab, peduli, responsif, santun, dan jujur dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Sisanya masih terdapat 4 siswa (10%) berperilaku negatif dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar.

Pada siklus 2 ini pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik

berbantuan media gambar telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan hasilnya 36 siswa (90%) telah melampaui batas indikator kinerja (85%), sehingga proses pembelajaran pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

### **Peningkatan Kompetensi Belajar pada Siklus II**

Rekapitulasi hasil nilai peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi pada Siklus II dari 40 siswa sebagai responden adalah : 4 siswa mendapat bobot nilai 350 (10%) masuk dalam kategori Sangat Baik. 6 siswa mendapat bobot nilai 500 (15%) masuk dalam kategori Baik. 26 siswa mendapat bobot nilai 2.040 (65%) masuk dalam kategori Cukup. 4 siswa mendapat bobot nilai 280 (10%) masuk dalam kategori Kurang. Dan rata-rata kelas adalah 79,25.

Berdasar tabel tersebut dapat diketahui kemampuan siswa untuk menulis teks nego-siasi mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Hal ini diketahui dari peningkatan capaian kompetensi siklus 1 dari rata-rata kelas 72,25 dengan ketuntasan klasikal 70% pada siklus 2 meningkat menjadi rata-rata kelas 79,25 dengan jumlah ketuntasan klasikal 90%. Hal ini berarti kompetensi menulis teks negosiasi pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM: 75) dan capaiannya 90% melebihi indikator penelitian ini (85%).

### **Perubahan Perilaku Siswa pada Siklus II**

Perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar dari aspek Tanggungjawab, Peduli, Responsive, Santun, dan Jujur adalah 38 siswa (90%) Aktif, dan 4 siswa (10%) Tidak Aktif.

Dari tabel di atas, terdapat hasil observasi perilaku siswa selama pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar dikategorikan sangat baik karena pada siklus II ini dihasilkan 36 siswa (90%) berperilaku positif, meliputi aspek tanggung jawab, peduli, responsive, santun, dan jujur. Oleh karena terjadi peningkatan hingga melampaui batas indikator ketuntasan penelitian, yakni 85%, maka penelitian

perubahan perilaku siswa dihentikan pada siklus 2 ini.

### **Refleksi Siklus II**

Refleksi hasil pembelajaran siklus 2 sebagai berikut. 1) Proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar mengalami peningkatan di semua aspek mulai dari intensifnya penumbuhan minat sampai refleksi. 2) Peningkatan kompetensi menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siklus 2, yakni 36 siswa (90%) dengan tuntas KKM (75) dengan rata-rata nilai 79,25. 3) Hasil observasi kegiatan perilaku siswa selama proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar menunjukkan perubahan perilaku secara klasikal terdapat 36 siswa (90%) berperilaku positif, meliputi tanggung jawab, peduli, responsive, santun, dan jujur.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. Hasil penelitian meliputi tiga aspek, yaitu proses pembelajaran, peningkatan kompetensi belajar, dan perubahan perilaku siswa. Masing-masing diuraikan secara berturut-turut, sebagai berikut.

### **Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II**

Proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa, baik secara pribadi maupun kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2002:17) “pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran secara kelompok yang terstruktur. Siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman kegiatan belajar yang optimal, baik secara individu maupun kelompok”.

Pendekatan saintifik merupakan satu dari banyak model pembelajaran kooperatif yang bertitik tumpu pada kerja sama siswa untuk pencapaian mutu pembelajaran yang lebih baik. Berdasar deskripsi tersebut, diketahui bahwa

pendekatan saintifik terbukti dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.

perubahan perilaku siswa dihentikan pada siklus 2 ini

### **Peningkatan Kompetensi pada Siklus 1 dan Siklus II**

Penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar dapat meningkatkan kompetensi menulis teks negosiasi pada siswa. Hal ini terlihat pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas yakni 28 siswa (70%) dengan rata-rata kelas 72,25 (KKM=75). Setelah dilakukan perbaikan di siklus 2 mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas di atas atau sama dengan KKM adalah 36 siswa (90%), dengan rata rata kelas 79,25.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik, baik secara individual maupun kelompok siswa dapat menguasai lima indikator pembelajaran. Hal ini seperti yang dikemukakan Nurhadi (2005:112) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Berkenaan dengan hal tersebut, penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu meningkatnya kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa. Dengan deskripsi di atas maka hipotesis penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar terbukti meningkatkan kompetensi pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa

### **Perubahan Perilaku Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis teks negosiasi mampu meningkatkan perubahan perilaku positif siswa meliputi aspek tanggung jawab, peduli, responsif, santun, jujur pada siklus 1, berkategori cukup, jumlah kumulatif 27 siswa (70%). Pada siklus 2 terjadi peningkatan perubahan perilaku positif, kategori baik, jumlah kumulatif 36 siswa (90%), melampaui batas indikator ketuntasan penelitian, yakni 85%, sehingga penelitian pada

Seiring dengan meningkatnya kelima aspek perilaku positif tersebut, pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar mampu memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar, yaitu tercapainya ketuntasan pada kompetensi dasar menulis teks negosiasi. Dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar maka prinsip kooperatif telah tercapai, seperti yang dikemukakan Nurhadi (2005:112) kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar terbukti dapat menimbulkan rasa gotong royong yang tinggi, tidak membedakan antar ras dan intelegensi, dan melatih siswa berpikir aktif dan kreatif. Dengan pandangan-pandangan yang menguntungkan tersebut maka hipotesis perilaku siswa dapat berubah ke arah yang lebih positif dan bermuatan karakter dengan penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar dapat diterima.

### **Simpulan**

Simpulan hasil penelitian sebagai berikut. 1) Terjadi peningkatan lebih baik dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. 2) Terjadi peningkatan dari kategori cukup ke baik dengan prosentase ketuntasan sangat tinggi pada kompetensi menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. 3) Terjadi perubahan perilaku menuju lebih baik dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Perubahan perilaku siswa kearah positif, selain



itu meningkatkan nilai-nilai karakter tanggung jawab, peduli, responsif, santun, dan jujur.

### Saran

Berdasar simpulan penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut. 1) Guru bahasa Indonesia di tingkat SMA kiranya dapat menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam mengajarkan materi menulis teks negosiasi. Pendekatan saintifik berbantuan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

menulis teks negosiasi. 2) Peneliti berikutnya kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai keterampilan menulis teks negosiasi dengan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, teknik, dan juga menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa menulis teks negosiasi. Atau juga menggunakan pendekatan yang sama untuk meningkatkan kompetensi dasar yang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gie, The Liang (1998: 31) dalam <http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa> (diunduh pada: 9/3/2013)
- Hamalik, Omar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran. cetakan ke.11*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2005). *Model pembelajaran Kooperatif*. Jakarta.
- Sadiman, Arif S. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Subyantoro. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Widyakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Surya, Mohamad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Mahaputra Adidaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Asa Mandiri. 2006. *PPRI No. 19 Tahun 2005*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.